

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan.**

Dari hasil penelitian di lapangan penulis dapat menarik beberapa kesimpulan tentang Tari Dero Dikalangan Remaja di Kecamatan Simpang Raya:

1. Tari Dero adalah sebuah tarian masal, yang dilakukan secara bersama-sama, yang melambangkan suka cita atau kebahagiaan serta ungkapan rasa syukur kepada Tuhan. Selain sebagai ungkapan rasa syukur atas apa yang Tuhan berikan kepada mereka, Tari Dero juga dimaknai sebagai pemersatu masyarakat. Hal tersebut terlihat dari bagaimana mereka melakukannya bersama, mereka berkumpul menjadi satu dan menari tanpa memandang gender, umur, status sosial, dan agama. Semangat kebersamaan dan rasa persatuan sangat terasa dalam tarian ini. Namun Seiring pergeseran nilai akibat kemajuan teknologi, tarian Dero kemudian kehilangan maknanya baik itu makna simbolik maupun norma-norma sosial yang positif seperti demokratisasi dan kesetaraan gender. Hal dikarenakan masyarakat yang melakukan tradisi ucapan syukur ini telah terkontaminasi dengan pemaknaan kota yang lebih individual dan cenderung bersifat pasif. Hal ini diperburuk dengan masuknya nilai-nilai budaya barat yang disalah tafsirkan oleh masyarakat setempat sebagai sebuah budaya baru yang dapat dikolaborasikan dengan tarian asli.

2. Di Kecamatan Simpang Raya tari dero sudah tak asing lagi pada sebagian besar masyarakat, terutama di kalangan remaja. Di Kecamatan Simpang Raya Penyelenggaraan tari sering di grlar pada acara pernikahan, perayaan hari-hari besar seperti tahun baru dan natal serta pada kegiatan-kegiatan di desa maupun Kecamatan. Tari dero di mulai setelah acara inti selesai, yaitu dari pukul 10:00 – Selesai. Masyarakat yang datang pada penyelenggaraan tari dero dari beberapa kalangan, yaitu anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua dari beberapa desa yang ada di kecamatan Simpang Raya.
3. Motivasi dan indakan sosial remaja dalam mengikuti tari dero termasuk dalam tipe Tindakan Afektif (Affectual Action), Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu .Tindakan ini biasanya terjadi atas rangsangan dari luar yang bersifat otomatis. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi remaja mengikuti tari dero hanya karena rasa ingin tahu, ajakan teman dan mencari kesenangan tanpa mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tari dero, sehingga beberapa remaja seringkali melakukan tindakan-tindakan menyimpang seperti mabuk-mabukan dan perkelahian antar individu maupun kelompok saat mengikuti penyelenggaraan tari dero.

4. Tari Dero merupakan Salah satu jenis tarian massal yang banyak digandrungi Kalangan remaja yang ada di kecamatan simpang raya, hal tersebut tentu akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tindakan para remaja.. Pasalnya, dalam sebuah penyelenggaraan tari dero sering terjadi terjadinya tindakan menyimpang, seperti perkelahian serta penganiyaaan. Dekadensi moral adalah menurun atau merosotnya nilai seseorang yang ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Biasanya perilaku orang tersebut merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Salah satu contoh yang termasuk dekadensi moral adalah perilaku pergaulan bebas dikalangan remaja.
5. Dalam tari dero memiliki sisi positif dan negatif. Oleh karena itu setiap lapisan masyarakat memiliki persepsi masing-masing, ada yang setuju ada pula yang tidak setuju. Sebagian besar masyarakat setuju tari dero tetap di selenggarakan di kecamatan Simpang Raya. Namun harus di datangkan pihak keamanan, agar tidak ada lagi remaja yang mengonsumsi miras yang dapat menjadi faktor pemicu perkelahian antar individu maupun kelompok.

## **5.2 Saran**

Dengan mengacu pada kesimpulan penelitian diatas:

1. Diharapkan hasil penelitian ini agar dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pengetahuan sosial.

2. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat, Terkhusus remaja Di Kecamatan Simpang Raya. Dalam hal menyeimbangkan prilaku dan tindakan remaja saat mengikuti penyelenggaraan tari dero.
3. Untuk para orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan yang lebih kepada anak-anaknya agar tidak salah dalam bergaul di lingkungan baru yang dapat mempengaruhi prilaku maupun tindakan remaja.
4. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah setempat dan pihak keamanan di kecamatan Simpang Raya dalam membuat kebijakan tentang penyelenggaraan tari dero.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- B Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. (Jakarta, Kencana Prenadamedia Grup)
- David Berry. 1995. *Pokok-pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada)
- Gorge Ritzer, 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmoderen*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka)
- Hotman M. Siahan. 1989. *Sejarah dan Teori Sosiologi*. (Jakarta, Erlangga,)
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Maleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya)
- Soedarsono, 1976. *Tari-tarian Indonesia 1*. Jakarta: (Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Soerjono Soekanto, 2010 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-43; Jakarta: (Rajawali Press)
- W. Mantja, 2007. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Elang Press)

### Jurnal dan Skripsi

- Asrul Muslim. *Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Jurnal Diskursus Islam. Volume 1 Nomor 3, Desember 2013
- Eni. *Budaya Tarian Dero Di Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah di Desa Emea Kecamatan Wita Ponda*. (Skripsi Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Gorontalo. tahun 2016)

I Wayan Gede Suacana. *Perkembangan Tradisi, Seni, dan Budaya Daerah Sebagai Pendukung Kebudayaan Nasional.*( Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Mardewa Denpasar. Volume 27, Nomer 1. Januari 2012)

Jusria. 2018, *Pengaruh Budaya Tari Dero Terhadap Sikap Remaja di Desa Meli Kabupaten Luwu Utara.* (Skripsi Program Studi Sosiologi Agama. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo)

Muhammad Nawir, *Perubahan Sosial Masyarakat dari Tradisional ke Modern,* (Dosen Prodi Sosiologi FKIP Unismuh Makassar, *Jurnal Equilibrium*, Volume I No. 1/2013)

**Internet:**

Negeriku Indonesia (2015, Januari) Tari Dero Tarian Asli Sulawesi Tengah. Di kutip 20 Oktober 2019 dari negerikuIndonesia:  
<http://www.negerikuindonesia.com//tari-dero-tarian-tradisional-dari-sulawesi-tengah.html>

Nesika, Memahami Asal Muasal Budaya Tarian Modero,[http://dagskompak.blogspot.com/2011/10/memahami-asal-muasal-budaya-tarian\\_17.html](http://dagskompak.blogspot.com/2011/10/memahami-asal-muasal-budaya-tarian_17.html), (30 Juli 2018)

Pati bumi mina tani (2012, 29 mei ) Perkembangan Tari Nusantara. Dikutip 20 Oktober 2019 dari Pati Bumi mina Tani:  
<https://www.patikab.go.id/v2/id/2012/05/29/perkembangan-tari-nusantara.html>

Sumber :<http://etheses.uin-malang.ac.id/.pdf>